

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan tentang strategi *public relations* LMI Kantor Layanan Mojokerto, peneliti memiliki kesimpulan bahwa strategi *public relations* LMI Kantor Layanan Mojokerto meliputi:

- a. Dalam menjalankan strategi *public relations* LMI Kantor Layanan Mojokerto melalui tahapan *Fact Finding* dengan mengumpulkan data dan fakta yang mengacu pada *Segmenting, Targeting dan Positioning*. Hasil dari *research data* berdasarkan *Segmenting, Targeting dan Positioning* yaitu mereka yang penghasilan pekerjaannya telah mencapai *mshab*, menjangkau semua status ekonomi namun mengutamakan status menengah ke atas. Secara garis besar LMI Kantor Layanan Mojokerto menargetkan semua profesi seperti pegawai pajak, ASN, dokter, notaris dan profesi lainnya dan LMI Kantor Layanan Mojokerto berusaha dikenal sebagai lembaga yang *professional* dalam pemberdayaan dan pelayanan.
- b. Tahap *planning*, untuk menjalankan suatu program tentunya LMI Kantor Layanan Mojokerto berpedoman pada *value* lembaga yaitu *trust, care to share dan professional*. Dari tiga *value* ini tersusunlah *planning* yang diselaraskan dengan *Segmenting, Targeting dan Positioning*. Langkah *planning* diantaranya yaitu pembuatan konten, membuat pelayanan yang memudahkan muzaki dalam membayar zakat profesi yaitu *Crowdfunding platfrom* ([zakato.co.id](http://zakato.co.id)), layanan *amil cepat*, pembayaran melalui kantor layanan.

- c. Tahap Action dan Comunication, pada tahap ini peneliti menggunakan pendekatan James Gruning dan Todd Hunt, untuk melihat hubungan komunikasi dalam Public Relations yaitu Press agentry/publicity model, public informations model, two-ways asymmetric Model, two-ways syimetric model.
- d. Tahap Evaluasi adalah untuk melihat hasil kerja. Rapat evaluasi dilakukan seminggu sekali dan empat sampai lima kali pada setiap divisi masing-masing sedangkan indicator keberhasilan dilihat dari effort yang dikeluarkan. Maka indicator keberhasilan adalah penghimpunan melebihi sekian persen persen dari effort yang dikeluarkan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

### **1. Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian, yang menyatakan bahwa LMI Kantor Layanan Mojokerto memiliki strategi public relations yang cukup bagus, maka secara teoritis peneliti dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk memperhatikan bagaimana strategi public relations dalam menghimpun dana zakat profesi.

### **2. Praksis**

Berdasarkan uraian pada implikasi teoritis maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan acuan bagi LMI Kantor Layanan Mojokerto agar



lebih meningkatkan strategi public relations dalam menghimpun dana zakat profesi, guna mendapatkan hasil yang diharapkan.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, segmenting, targeting dan positioning yang sudah ada, akan lebih baik lagi jika cakupannya diluaskan. Jika ingin *menjadi lembaga* yang professional dalam pemberdayaan dan pelayanan maka segmentasi dan targetnya harus menyeluruh dan lebih dekat dengan Masyarakat. Mungkin dapat melalui kegiatan-kegiatan umum untuk menampakkan citra yang baik di masyarakat.

Jika dilihat dari targetingnya, LMI Kantor Layanan Mojokerto yaitu semua profesi seperti pegawai pajak, ASN, dokter, notaris dan profesi lainnya. Targeting ini harus beraneka ragam komunikasinya, misalnya meningkatkan komunikasi antar lembaga dan muzaki, bekerjasama dengan Majelis taklim dan masjid atau mengadakan penyuluhan tentang wajib dan pentingnya membayar zakat profesi.

Kemudian mengenai digital marketing LMI Kantor Layanan Mojokerto meski sudah meleksanakannya namun nyatanya masih belum optimal. Digital marketing seharusnya dapat menjangkau irang lebih banyak secara bersamaan. Dalam hal ini LMI Kantor Layanan Mojokerto perlu menggunakan media sosial lainnya selain Instagram dan whatsapp. Dan jangan lupakan media cetak. LMI Kantor Layanan Mojokerto dapat membuat lebih banyak baliho-baliho besar dengan tujuan memperkenalkan LMI Kantor Layanan Mojokerto sebagai sebuah lembaga penghimpun zakat profesi. dengan

ditempelkannya baliho setidaknya ratusan kendaraan bahkan lebih kendaraan yang melewati jalan tersebut.

Sasaran peneliti selanjutnya untuk terus lebih banyak mencari literatur tentang pentingnya zakat profesi, harapannya bisa menjadi referensi untuk menunjang suburnya Gerakan zakat dan kesadaran berzakat. Sehingga penghimpunan dana zakat profesi kedepannya akan lebih besar lagi.

